

PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, INVESTASI ASING LANGSUNG, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 7 NEGARA ASEAN PERIODE 2012-2020

Shella Yuliana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia
shellayuliana10@gmail.com

Neli Aida

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia
neli.aida@feb.unila.ac.id

Arivina Ratih Taher

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia
arivinaratih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bermaksud melakukan pengujian secara empiris terkait pengaruh utang luar negeri, investasi asing langsung, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di 7 Negara ASEAN selama periode 2012-2020. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi memakai negara Indonesia, Thailand, Philipina, Myanmar, Vietnam, Laos, dan Kamboja. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan jenis data penelitian skunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial utang luar negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara inflasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun secara simultan, utang luar negeri, investasi asing langsung, dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 7 Negara ASEAN selama periode 2012-2020.

Kata Kunci : Pertumbuhan ekonomi, utang luar negeri, investasi asing langsung, inflasi

Abstract

This study intends to conduct an empirical test regarding the effects of foreign debt, foreign direct investment, and inflation on economic growth in 7 ASEAN countries during the 2012-2020 period. The research method uses a quantitative approach with populations using the countries of Indonesia, Thailand, the Philippines, Myanmar, Vietnam, Laos and Cambodia. The data analysis technique uses panel data regression with secondary research data types. The results of the study show that partially foreign debt has a negative and significant effect on economic growth. Meanwhile, foreign direct investment has a positive and significant effect on economic growth. While inflation also has a positive and significant effect on economic growth. But simultaneously, foreign debt, foreign direct investment, and inflation affect economic growth in 7 ASEAN countries during the 2012-2020 period.

Keywords: Economic growth, foreign debt, foreign direct investment, inflation

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi ialah salah satu pengukuran yang teramat penting guna mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu Negara.¹ Suatu perekonomian dapat dikatakan tumbuh

¹ Yulian Bayu Ganar, Zulfitra Zulfitra, dan Sri Retnaning Sampurnaningsih, "Pengaruh Nilai

jika kuantitas barang dan jasa meningkat. Hal ini terlihat dari nilai produk domestik bruto (PDB). Nilai GDP digunakan untuk mengukur persentase pertumbuhan ekonomi suatu negara.²

Secara teori, PDB sebaiknya tinggi serta berkelanjutan karena kondisi tersebut penting dalam keberlangsungan pembangunan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan yang tinggi memberikan peluang bagi masyarakat guna mengkonsumsi lebih banyak sehingga berdampak positif pada peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara.³

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah salah satu dari berbagai bentuk integrasi ekonomi di Asia yang bertujuan untuk membentuk pasar tunggal dan basis produksi di ASEAN. Sasaran MEA dituangkan dalam cetak biru sebagai roadmap yang diperlukan untuk mengimplementasikan MEA pada tahun 2015. Pada Cetak Biru MEA memuat rencana aksi, tujuan dan jadwal realisasi berbagai kebijakan ekonomi MEA, salah satunya adalah penghapusan hambatan perdagangan untuk semua sektor pada tahun 2015. Dimana hal tersebut akan berdampak pada peningkatan perdagangan antarnegara ASEAN.⁴ Alhasil, ASEAN diketahui memiliki kapasitas produk domestik bruto (PDB) yang cukup besar dan berada di peringkat keenam terbesar di dunia mencapai USD2,43 triliun pada tahun 2015. ASEAN juga merupakan wilayah yang memiliki kontribusi perdagangan cukup besar terhadap total perdagangan dunia yaitu sebesar 7,6 persen. Kapasitas perdagangan barang di ASEAN merupakan yang tertinggi keempat di dunia.⁵ Hal ini didukung dengan data PDB per Kapita 7 negara anggota ASEAN tertinggi pada tahun 2020 yakni Negara Indonesia, Thailand, Philipina, Myanmar, Vietnam, Laos, dan Kamboja.⁶ Namun, jika dilihat dari tahun 2012 - 2020, trend pertumbuhan ekonomi tiap negara Indonesia, Thailand, Philipina, Myanmar, Vietnam, Laos, dan Kamboja berfluktuatif. Hal ini mengindikasikan terjadi ketidakselarasan antara tujuan MEA dengan hasil penerapannya. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat pengaruh utang luar negeri, investasi asing langsung, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada 7 Negara ASEAN tersebut.

Secara normatif, setiap utang luar negeri digunakan untuk belanja pembangunan. Harapannya, utang luar negeri dapat ikut membiayai berbagai proyek pembangunan dan

Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999-2019,” *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.32493/dr.v4i1.9120>.

² Saharuddin Didu, “Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi-Qu* 7, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.35448/jequ.v7i2.4968>.

³ A. Machmud, *Perekonomian Indonesia*, 2016 ed. (Jakarta: Erlangga, t.t.).

⁴ Reniza Helena Putri, “Pengaruh Kebijakan Subsidi, Foreign Direct Investment (FDI) dan Tata Kelola Pemerintahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara-Negara di ASEAN),” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11621>.

⁵ Candra Fajri Ananda, “Peran ASEAN pada Ekonomi Dunia,” *Okezone TV* (blog), 2017, <https://economy.okezone.com/read/2017/05/15/320/1691191/peran-asean-pada-ekonomi-dunia>.

⁶ Viva Budy Kusnandar, “PDB per Kapita Indonesia Urutan ke-5 di ASEAN,” *Databoks* (blog), 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/13/pdb-per-kapita-indonesia-urutan-ke-5-di-asean>.

menciptakan pertumbuhan ekonomi. Ternyata dalam praktiknya, utang luar negeri tidak semuanya dibelanjakan untuk belanja pembangunan. Sebagian utang justru dipakai untuk menutup cicilan utang pokok dan bunganya.⁷ Utang luar negeri berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penjelasannya hal ini dikarenakan utang luar negeri dalam jangka panjang menghambat akselerasi pembangunan serta mengakibatkan kontraksi ekonomi. Namun, pada tahun 2019 utang luar negeri masih berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tetapi tidak signifikan seperti hasil penelitian Sari.⁸

Sedangkan, investasi asing langsung berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁹ Investasi asing langsung berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat.¹⁰ Variabel FDI ditemukan memiliki efek positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Karibia.¹¹ Berdasarkan 108 sampel negara maju dan berkembang selama periode 1970-2007, terungkap bahwa FDI mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.¹² Sedangkan beberapa penelitian lain menemukan selama periode pengamatan 1984–2010, FDI tidak berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Spanyol.¹³ Dan investasi asing langsung (FDI) tidak ada hubungan dengan pertumbuhan ekonomi Australia.¹⁴

Di sisi lain, Simanungkalit menemukan pengaruh positif inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 1983-2014. Hal ini karena inflasi mampu memberi semangat pada pengusaha, untuk lebih meningkatkan produksinya. Pengusaha bersemangat memperluas produksinya, karena dengan kenaikan harga yang terjadi para pengusaha mendapat lebih banyak keuntungan.¹⁵ Selain itu, peningkatan produksi memberi dampak positif lain, yaitu tersedianya

⁷ Dedi Junaedi, "Hubungan Antara Utang Luar Negeri Dengan Perekonomian Dan Kemiskinan: Komparasi Antarezim Pemerintahan," *Simposium Nasional Keuangan Negara* 1, no. 1 (2018).

⁸ Septiana Sari dan Fernaldi Anggadha Ratno, "Analisis Utang Luar Negeri, Sukuk, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2019," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4661>.

⁹ Herman Kambono dan Elyzabet Indrawati Marpaung, "Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 12, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>.

¹⁰ Donny Susilo, "The Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth (a Causal Study in the United States)," *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 4, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.20961/bise.v4i1.21422>.

¹¹ Olugbenga Onafowora dan Oluwole Owoye, "Public Debt, Foreign Direct Investment and Economic Growth Dynamics Empirical Evidence From the Caribbean," *International Journal of Emerging Markets* 14, no. 5 (2019), <https://doi.org/10.1108/IJOEM-01-2018-0050>.

¹² Kamil Makiela dan Bazoumana Ouattara, "Foreign Direct Investment and Economic Growth: Exploring The Transmission Channels," *Economic Modelling* 72 (2018), <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2018.02.007>.

¹³ Jorge Bermejo Carbonell dan Richard A. Werner, "Does Foreign Direct Investment Generate Economic Growth? A New Empirical Approach Applied to Spain," *Economic Geography* 94, no. 4 (2018), <https://doi.org/10.1080/00130095.2017.1393312>.

¹⁴ Viral Pandya dan Sommala Sisombat, "Impacts of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Empirical Evidence from Australian Economy," *International Journal of Economics and Finance* 9, no. 5 (2017), <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n5p121>.

¹⁵ Erika Feronika Br Simanungkalit, "Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di

lapangan kerja baru. Namun, inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk tahun 2014-2019.¹⁶

Pengembangan Hipotesis

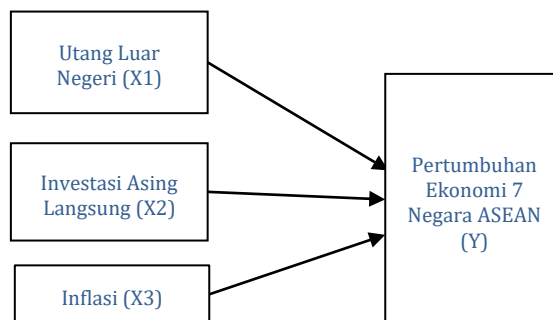
Menurut teori pertumbuhan neoklasik, peningkatan output selalu didorong oleh salah satu dari tiga faktor: peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kerja (karena pertumbuhan penduduk dan perkembangan pendidikan), peningkatan modal (karena peningkatan tabungan dan investasi) dan kemajuan teknologi.¹⁷ Pertumbuhan modal dapat diperoleh dari utang atau pun dalam bentuk investasi. Namun, utang yang terlalu tinggi juga tidak baik bagi suatu negara, sehingga investasi asing menjadi pilihan untuk membiayai program pemerintah yang diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari kegiatan pemerintah tersebut. Di sisi lain, faktor inflasi juga menjadi bahan pertimbangan sebagian besar negara di dunia. Hal ini dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, hipotesis yang dikembangkan yakni sebagaimana berikut:

H1: Utang luar negeri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 7 negara ASEAN.

H2: Investasi asing langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 7 negara ASEAN.

H3: Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 7 negara ASEAN.

H4: Utang luar negeri, investasi asing langsung, dan inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 7 negara ASEAN.



Gambar 1. Model Penelitian

Indonesia,” *Journal of Management Small and Medium Enterprises* 13, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>.

¹⁶ Sari dan Ratno, “Analisis Utang Luar Negeri, Sukuk, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2019.”

¹⁷ C. Nizar, A. Hamzah, dan S. Syahnur, “Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1, no. 2 (2013).

METODE PENELITIAN

Riset ini ialah riset kuantitatif guna menguji teori serta secara empiris melalui pengukuran statistik variabel untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁸ Penelitian ini mempergunakan data sekunder dari website resmi Bank Dunia (www.worldbank.org) dan Dana Moneter Internasional (www.imf.org). Data times series yang digunakan dari 2012 - 2020. Populasi penelitian ini adalah negara Indonesia, Thailand, Philipina, Myanmar, Vietnam, Laos, dan Kamboja. Teknik analisis data mempergunakan metode regresi data panel melalui software eViews versi 10.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Satuan
Y	Pertumbuhan Ekonomi	%
X1	Utang Luar Negeri	%
X2	Investasi Asing Langsung	%
X3	Inflasi	%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan program eViews:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	5.243468	39.81435	4.826731	70.43549
Median	6.348310	34.45763	3.722173	68.25000
Maximum	10.50778	91.83119	14.14573	82.98900
Minimum	-9.518295	15.88445	-0.969689	54.75000
Std. Dev.	3.366311	20.48072	3.824632	7.578041
Skewness	-2.370777	1.116673	1.176888	-0.104121
Kurtosis	9.532296	3.345746	3.398401	1.780843
Jarque-Bera	171.0272	13.40685	14.95983	4.015482
Probability	0.000000	0.001227	0.000564	0.134292
Sum	330.3385	2508.304	304.0841	4437.436
Sum Sq. Dev.	702.5870	26006.52	906.9244	3560.456
Observations	63	63	63	63

¹⁸ Munyta Mentari, Abdul Ilman, dan Didi Suwardi, "Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Nusa Tenggara Barat Tahun 2010-2014," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 2, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i2.9>.

Berdasarkan Tabel di atas, pada periode 2012 – 2020 dari 7 negara ASEAN yang diobservasi, diperoleh pertumbuhan ekonomi rata-rata 5.24% mengindikasikan ke tujuh negara ASEAN selama 2012-2020 masih mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif. Rata-rata utang luar negeri untuk 7 negara ASEAN sebesar 39.81% menandakan hampir setengah program kegiatan pemerintah didanai dari utang luar negeri. Sedangkan, investasi asing langsung justru hanya sebesar 4.83% untuk 7 negara ASEAN. Untuk inflasi dari 7 negara ASEAN memiliki nilai rata-rata sebesar 70.43% yang masih dalam nilai wajar.

Table 3. Hasil Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-42.73855	4.422689	-9.663477	0.0000
X1	-0.285780	0.023730	-12.04277	0.0000
X2	0.142484	0.060678	2.348198	0.0226
X3	0.142484	0.063335	13.15214	0.0000
R-squared	0.916031	Mean dependent var		1.103776
Adjusted R-squared	0.901772	S.D. dependent var		3.247029
S.E. of regression	1.058921	Sum squared resid		59.42966
F-statistic	64.24285	Durbin-Watson stat		1.999565
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan pemilihan model yakni fixed effect model (FEM) mempertunjukkan bahwasanya hasil estimasi hubungan dari variabel-variabel yang dibahas pada riset ini menjadikan persamaan sebagaimana berikut:

$$PE_{it} = -42.73855 - 0.285780ULN_{it} + 0.142484IAL_{it} + 0.142484I_{it}$$

Dari sisi nilai probabilitas utang luar negeri memiliki nilai sebesar 0.0000 lebih kecil dari α 5% (0,05), namun koefisiennya mengarah negatif, artinya hipotesis H1 diterima. Hasil ini sejalan dengan Teori Richardian bahwa kebijakan utang luar negeri yang membiayai defisit anggaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebab, di masa depan, pemerintah harus membayar pajak yang meningkat akibat peningkatan pengeluaran pemerintah yang dibiayai oleh utang negara. Akibatnya, masyarakat mengurangi konsumsi saat ini untuk meningkatkan tabungan, yang akan digunakan untuk membayar kenaikan pajak di masa mendatang.¹⁹

Menurut teori Laffer Curve Theory menjelaskan pengaruh akumulasi utang terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut teori ini, utang pada dasarnya digunakan pada tingkat yang

¹⁹ Mizan Hakim, “Hubungan Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” *Researchgate.net*, 2019.

wajar. Peningkatan utang akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi sampai batas tertentu. Dalam hal ini, utang luar negeri merupakan kebutuhan normal setiap negara. Namun, ketika stok utang melebihi batas tersebut, kenaikan utang luar negeri mulai berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.²⁰

Dalam penelitian Tamimi & Jaradat terkait utang luar negeri yang menumpuk hendaknya menjadikan kendala serta beban perekonomian negara, khususnya bagi negara berkembang. Utang luar negeri harus antara 35-40% sebagai persentase dari PDB.²¹ Namun, kenyataannya pada riset ini rata-rata utang luar negeri sebesar 39.81% yang mana sudah berada pada batas maksimal.

Sementara dari nilai probabilitas variabel investasi asing langsung diperoleh sebesar 0.0226 yang lebih kecil daripada α 5% (0,05), artinya hipotesis H2 diterima. Dengan kata lain investasi asing langsung berpengaruh positif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 7 negara ASEAN. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Kambono & Marpaung, 2020), (Susilo, 2018), Onafowora & Owoye (2019), dan Makiela & Ouattara (2018) bahwa investasi asing langsung berkontribusi positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.^{22,23,24,25} Sejalan dengan teori klasik dan neoklasik bahwa investasi asing langsung mengamankan modal negara atau modal dalam negeri yang ada sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan pembangunan dan kebutuhan rakyat.²⁶

Nilai probabilitas inflasi sebesar 0.0000 memiliki nilai lebih kecil dari α 5% (0,05) dan koefisiennya mengarah positif, artinya hipotesis H3 diterima. Secara teori, inflasi dapat mendorong para pengusaha untuk lebih meningkatkan produksi. Pengusaha sangat ingin memperluas produksi karena ketika harga naik, pengusaha meraup lebih banyak keuntungan. Selain itu, peningkatan produksi memberikan dampak positif lainnya yaitu penyediaan lapangan kerja baru.²⁷

Berdasarkan nilai probabilitas (F-Statistic) menunjukkan angka 0.0000 jauh lebih kecil

²⁰ Abdul Malik dan Denny Kurnia, "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.30656/jak.v4i1.216>.

²¹ Khaled Abdalla Moh'd Al-Tamimi dan Mohammad Sulieman Jaradat, "Impact of External Debt on Economic Growth in Jordan for the Period (2010-2017)," *International Journal of Economics and Finance* 11, no. 4 (2019), <https://doi.org/10.5539/ijef.v11n4p114>.

²² Kambono dan Marpaung, "Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia."

²³ Susilo, "The Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth (a Causal Study in the United States)."

²⁴ Onafowora dan Owoye, "Public Debt, Foreign Direct Investment and Economic Growth Dynamics Empirical Evidence From the Caribbean."

²⁵ Makiela dan Ouattara, "Foreign Direct Investment and Economic Growth: Exploring The Transmission Channels."

²⁶ Eko Atmayudi Gandhi dkk., "Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Perbandingan Empiris Indonesia dan Singapura," *Ecoplan* 5, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.563>.

²⁷ Simanungkalit, "Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia."

dari α 5% (0,05), artinya hipotesis H4 diterima. Artinya, utang luar negeri, investasi asing langsung, dan inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 7 negara ASEAN dengan besaran pengaruh sebesar 90.18%.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial utang luar negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah di negara-negara ASEAN dapat meningkatkan dengan mengalokasikan dana ke bisnis yang lebih produktif dengan menekankan efektivitas dan efisiensi dana tersebut.

Sementara itu, investasi asing langsung berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Terkait investasi asing langsung, pemerintah negara-negara ASEAN dapat mengadopsi sistem birokrasi yang tidak rumit dan tarif pajak yang dapat meyakinkan investor untuk memberikan kemudahan bagi investor asing, sehingga banyak investor yang ingin berinvestasi di negara-negara ASEAN.

Sementara inflasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah negara-negara ASEAN dapat menstabilkan dengan menaikkan tarif pajak. Tarif pajak yang lebih tinggi untuk bisnis dan rumah tangga akan menurunkan dan membatasi tingkat konsumsi. Pengurangan tingkat konsumsi berdampak pada penurunan harga barang.

PENELITIAN SELANJUTNYA

Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah pemilihan proksi data lain yang mewakili variabel yang akan dianalisis. Karena pertumbuhan ekonomi memiliki cakupan yang luas dan dapat diwakili oleh proksi data lainnya. Sehingga menghasilkan hasil data yang lebih bervariasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini, terutama para dosen, kolega dan mahasiswa dan terutama penerbit Al Qalam Semoga penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ekonomi dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tamimi, Khaled Abdalla Moh'd, dan Mohammad Sulieman Jaradat. "Impact of External Debt on Economic Growth in Jordan for the Period (2010-2017)." *International Journal of Economics and Finance* 11, no. 4 (2019). <https://doi.org/10.5539/ijef.v11n4p114>.
- Ananda, Candra Fajri. "Peran ASEAN pada Ekonomi Dunia." *Okezone TV* (blog), 2017. <https://economy.okezone.com/read/2017/05/15/320/1691191/peran-asean-pada-ekonomi-dunia>.

- Bermejo Carbonell, Jorge, dan Richard A. Werner. "Does Foreign Direct Investment Generate Economic Growth? A New Empirical Approach Applied to Spain." *Economic Geography* 94, no. 4 (2018). <https://doi.org/10.1080/00130095.2017.1393312>.
- Didu, Saharuddin. "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi-Qu* 7, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.35448/jequ.v7i2.4968>.
- Ganar, Yulian Bayu, Zulfitra Zulfitra, dan Sri Retnaning Sampurnaningsih. "Pengaruh Nilai Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999-2019." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.32493/drj.v4i1.9120>.
- Gandhi, Eko Atmayudi, Esti Pasaribu, Retno Agustina Ekaputri, dan Ratu Eva Febriani. "Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Perbandingan Empiris Indonesia dan Singapura." *Ecoplan* 5, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.563>.
- Hakim, Mizan. "Hubungan Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Researchgate.net*, 2019.
- Junaedi, Dedi. "Hubungan Antara Utang Luar Negeri Dengan Perekonomian Dan Kemiskinan: Komparasi Antarezim Pemerintahan." *Simposium Nasional Keuangan Negara* 1, no. 1 (2018).
- Kambono, Herman, dan Elyzabet Indrawati Marpaung. "Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 12, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>.
- Kusnandar, Viva Budy. "PDB per Kapita Indonesia Urutan ke-5 di ASEAN." *Databoks* (blog), 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/13/pdb-per-kapita-indonesia-urutan-ke-5-di-asean>.
- Machmud, A. *Perekonomian Indonesia*. 2016 ed. Jakarta: Erlangga, t.t.
- Makiela, Kamil, dan Bazoumana Ouattara. "Foreign Direct Investment and Economic Growth: Exploring The Transmission Channels." *Economic Modelling* 72 (2018). <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2018.02.007>.
- Malik, Abdul, dan Denny Kurnia. "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.30656/jak.v4i1.216>.
- Mentari, Munyta, Abdul Ilman, dan Didi Suwardi. "Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Nusa Tenggara Barat Tahun 2010-2014." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 2, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i2.9>.
- Nizar, C., A. Hamzah, dan S. Syahnur. "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1, no. 2 (2013).
- Onafowora, Olugbenga, dan Oluwole Owoye. "Public Debt, Foreign Direct Investment and Economic Growth Dynamics Empirical Evidence From the Caribbean." *International Journal of Emerging Markets* 14, no. 5 (2019). <https://doi.org/10.1108/IJOEM-01-2018-0050>.
- Pandya, Viral, dan Sommala Sisombat. "Impacts of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Empirical Evidence from Australian Economy." *International Journal of Economics and Finance* 9, no. 5 (2017). <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n5p121>.
- Putri, Reniza Helena. "Pengaruh Kebijakan Subsidi, Foreign Direct Investment (FDI) dan Tata Kelola Pemerintahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara-Negara di

- ASEAN).” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11621>.
- Sari, Septiana, dan Fernaldi Anggadha Ratno. “Analisis Utang Luar Negeri, Sukuk, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2019.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4661>.
- Simanungkalit, Erika Feronika Br. “Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *Journal of Management Small and Medium Enterprises* 13, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>.
- Susilo, Donny. “The Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth (a Causal Study in the United States).” *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 4, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.20961/bise.v4i1.21422>.